



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN:2088-2297

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB
(83115)**

**PELATIHAN PRAKTEK THAHARAH MAHASISWA KKP
BERSAMA MASYARAKAT KELURAHAN BONTORAMBA
KABUPATEN JENEPONTO.**

**THARARAH PRACTICAL TRAINING FOR KPP STUDENTS WITH
THE BONTORAMBA VILLAGE COMMUNITY, JENEPONTO
REGENCY.**

¹⁾M. Amin, ²⁾Nuryanti Mustari, ³⁾Nasra, ⁴⁾Nurul Sifa

^{1,2,3,4)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: muh.amin@unismuh.ac.id¹, nuryantimustari@unismuh.ac.id², nasrabcan@gmail.com³,
nurulsifa1801@gmail.com⁴

ABSTRAK/ ABSTRACT

Pelatihan praktek thaharah merupakan kegiatan penting dalam memperkuat pemahaman tentang prosedur kebersihan dalam beribadah bagi umat Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan praktek thaharah yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Praktik (KKP) bersama masyarakat Kelurahan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto. Metode pelatihan yang digunakan Penelitian ini menggunakan metode pendampingan. Melalui serangkaian kegiatan seperti demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung, mahasiswa KKP bekerja sama dengan masyarakat dalam mempraktikkan tata cara thaharah sesuai dengan ajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan mahasiswa serta masyarakat setelah mengikuti pelatihan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pelatihan praktek thaharah dalam konteks partisipasi mahasiswa KKP dan interaksi dengan masyarakat, serta menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif dalam memperkuat pemahaman agama dan praktik kebersihan di masyarakat

ABSTRACT: *Thaharah practice training is an important activity in strengthening understanding of hygiene procedures in worship for Muslims. This research aims to explore the effectiveness of practical thaharah training involving Practical Work College (KKP) students with the community of Bontoramba Village, Jeneponto Regency. The training method used in this research uses a qualitative approach with a case study method. A qualitative approach was chosen because this research aims to understand in depth the implementation of thaharah practice training and its impact on people's knowledge and skills in purifying themselves. Through a series of activities such as demonstrations, group discussions and direct practice, KKP students work together with the community in practicing thaharah procedures in accordance with the teachings of the Islamic religion. This research aims to provide understanding and skills for students and the community after attending the training. It is hoped that the results of this research will provide valuable insight into the effectiveness of thaharah practice training in the context of KKP student participation and interaction with the community, as well as highlight the importance of a collaborative approach in strengthening understanding of religion and hygiene practices in the community.*

Submitted : 23-04-2024, Revision : 25-04-2024, Accepted : 10-05-2024

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kebersihan diri dan menjunjung tinggi budaya merupakan aspek penting dalam membentuk gaya hidup yang sehat dan berkualitas. Thaharah, sebuah konsep yang dianggap penting dalam Islam, mengacu pada kebersihan jasmani dan rohani, yang meliputi membersihkan diri, menjaga kebersihan lingkungan, serta menjaga etika dan moral yang baik. Salah satu konsep yang menjadi landasan dalam mengatur kehidupan yang bersih dan berbudaya adalah thaharah. Kebersihan diri merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, baik secara fisik maupun spiritual. Dalam ajaran Islam, menjaga kebersihan diri merupakan bagian penting dari keimanan dan syarat untuk melaksanakan ibadah. Thaharah, atau proses pembersihan diri dari hadas besar dan kecil, adalah salah satu komponen penting dalam menjaga kebersihan diri.

Thaharah memainkan peran penting dalam kehidupan spiritual Muslim. Dengan melakukannya dengan benar, seorang Muslim dapat menghindari najis dan hadas, sehingga mereka dapat melakukan ibadah dengan cara yang sah dan suci. Selain itu, thaharah menunjukkan kemurnian batin dan luar seorang Muslim, yang merupakan salah satu tujuan utama Islam. Namun, masih banyak orang yang tidak memahami dan menerapkan thaharah dengan benar. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan, kurangnya pendidikan, dan kurangnya akses ke informasi yang tepat. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang thaharah. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memberikan pelatihan tentang praktik thaharah.

Mahasiswa Kuliah Kerja Praktik (KKP) memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan praktek thaharah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bersuci, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kesehatan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendampingan. Metode pendampingan dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang pelaksanaan pelatihan praktek thaharah dan dampaknya terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bersuci. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi serta studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu rukun Islam, thaharah, yang berarti bersuci, merupakan dasar keabsahan berbagai ibadah. Dalam Islam, istilah "thaharah" memiliki makna yang luas, mencakup pembersihan diri dari kotoran fisik serta menyucikan diri dari hadas dan najis (Jamaluddin, 2018). Pentingnya thaharah dalam agama Islam ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang thaharah adalah QS. Al-Maidah ayat 6, yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, basuhlah mukamu dan tanganmu sampai siku, dan sapulah kepalamu dan kakimu sampai ke mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau salah seorang dari kamu datang dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak menemukan air, maka gunakanlah tanah yang baik (bersih) untuk bersuci dengan mengusap mukamu dan tanganmu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia ingin membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur."

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya thaharah dalam agama Islam.

Salah satu kebutuhan utama bagi semua Muslim adalah meningkatkan pemahaman orang tentang pentingnya thaharah dalam Islam. Thaharah, yang berarti purifikasi, adalah salah satu pilar Islam yang berfungsi sebagai dasar bagi berbagai jenis ibadah yang sah. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap Muslim untuk memahami dengan benar arti dan prosedur thaharah.

Adapun Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya thaharah dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Pendidikan Formal Memasukkan materi thaharah ke dalam kurikulum pendidikan Islam di sekolah dan madrasah. Hal ini dapat

dilakukan dengan memasukkan materi thaharah ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) atau mata pelajaran khusus tentang thaharah, Pendidikan Non Formal yakni menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan pelatihan thaharah untuk masyarakat umum. Kegiatan-kegiatan ini dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam, organisasi keagamaan, atau masjid-masjid di masyarakat (Novriadi & Susilawati, 2021). Dakwah Dan Penyuluhan yakni Pemanfaatan media massa dan platform digital untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang thaharah. Dakwah dan penyuluhan tentang thaharah dapat dilakukan melalui ceramah, artikel, video. Pemberian Contoh Dan Teladan yakni Peran aktif para tokoh agama dan masyarakat dalam menunjukkan contoh penerapan thaharah dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh agama dan masyarakat dapat menjadi teladan bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Masyarakat memperoleh keterampilan dalam menjalankan thaharah secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

Keterampilan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menjalankan thaharah secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam meliputi beberapa hal yaitu; Pemahaman Tentang Thaharah: Masyarakat memahami secara mendalam tentang konsep thaharah dalam agama Islam, termasuk pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam menjalankan ibadah (Daryanto et al., 2022). Tata Cara Bersuci: Masyarakat mempelajari tata cara bersuci yang benar sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti shalat, puasa, atau menyentuh Al-Qur'an. Mereka memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam wudu' (ablusi) dan mandi wajib (mandi junub). Jenis-jenis Thaharah: Masyarakat memahami jenis-jenis thaharah, baik yang berkaitan dengan wudu' maupun mandi wajib. Mereka mengetahui kapan harus melakukan wudu' dan kapan harus mandi wajib berdasarkan situasi dan kondisi tertentu. Teknik-teknik Bersuci yang Benar: Masyarakat memperoleh keterampilan dalam melakukan teknik-teknik bersuci secara benar, termasuk mencuci anggota tubuh dengan air mengalir, menggosok gigi, membersihkan hidung, telinga, dan anggota tubuh lainnya sesuai dengan tata cara yang diajarkan. Praktik Langsung: Selain pemahaman teoritis, masyarakat juga mendapatkan pengalaman praktik langsung dalam menjalankan thaharah. Mereka diberi kesempatan untuk mencoba sendiri langkah-langkah bersuci yang diajarkan oleh mahasiswa KKP.

Tabel 1
Daftar Hadir Peserta PKM Kelurahan Bontoramba Kabupaten Jeneponto

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Abdurrahman	Mahasiswa
2.	Arsalam	Mahasiswa
3.	Wahidin Lumbessy	Mahasiswa
4.	Nurul Azzahra Yuliana	Mahasiswa
5.	Sitti Amalia Fitrah	Mahasiswa
6.	Nurmainna	Mahasiswa
7.	Andi Nurul Jamila A.	Mahasiswa
8.	Ade Alfia Suci Ramadani	Mahasiswa
9.	Rohani	Mahasiswa
10.	Akhbar Kurniawan	Mahasiswa
11.	Andi Rezki	Mahasiswa
12.	Andi Arsin	Mahasiswa
13.	Aisyah	Mahasiswa
14.	Hardianti	Mahasiswa
15.	Karmila	Mahasiswa
16.	Hikma	Mahasiswa
17.	Hardianti	Mahasiswa
18.	Aisyah	Mahasiswa
19.	Dr. M. Amin	Dosen
20.	Dr. Nuryanti	Dosen
21.	Hasbiah	Ibu Rumah Tangga
22.	Jumiati	IRT
23.	Linda	IRT
24.	Sinara	IRT
25.	Risma	IRT
26.	Nasrah	Mahasiswa
27.	Sifa	Mahasiswa

Sumber: diolah Penulis, 2024



Gambar 1. Pelatihan Praktek Thaharah

Dengan memperoleh keterampilan tersebut, masyarakat dapat menjalankan ibadah dengan lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini juga membantu mereka untuk meningkatkan kualitas ibadah serta memperkuat keyakinan dan keimanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Tim Pelatihan Praktek Thaharah

Meningkatnya kesadaran dan praktik thaharah di kalangan masyarakat Kelurahan Bontoramba

Meningkatnya kesadaran dan praktik thaharah di kalangan masyarakat Kelurahan Bontoramba dapat diartikan pula sebagai berikut yakni Kesadaran akan Pentingnya Thaharah, Setelah mengikuti pelatihan, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam menjalankan ibadah (Ruwaida, 2019). Mereka memahami bahwa thaharah merupakan bagian penting dari ibadah Islam dan merupakan syarat sahnya ibadah seperti shalat. Praktik Thaharah yang Lebih Baik: Dengan memperoleh pemahaman dan keterampilan baru tentang

thaharah, masyarakat Kelurahan Bontoramba mulai menerapkan praktik thaharah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka secara rutin menjalankan wudu' sebelum shalat dan mandi wajib ketika dibutuhkan. Penggunaan Air yang Lebih Efisien: Masyarakat juga mungkin mulai lebih berhati-hati dalam menggunakan air saat melakukan thaharah setelah menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan menghindari pemborosan sumber daya alam. Pengaruh Positif pada Lingkungan Sosial: Praktik thaharah yang lebih baik juga dapat mempengaruhi lingkungan sosial di Kelurahan Bontoramba. Misalnya, kesadaran akan kebersihan dapat menular kepada anggota masyarakat lainnya, membentuk budaya yang lebih bersih dan teratur. Peningkatan Kualitas Ibadah: Dengan meningkatnya kesadaran dan praktik thaharah, kualitas ibadah masyarakat juga meningkat. Shalat yang dilakukan setelah melakukan thaharah dengan benar diyakini lebih diterima oleh Allah SWT, sehingga masyarakat menjadi lebih rajin dalam menjalankan ibadah. Meningkatnya kesadaran dan praktik thaharah di kalangan masyarakat Kelurahan Bontoramba merupakan indikator positif dari efektivitas pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKP. Hal ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat dapat memberikan manfaat yang nyata dalam memperkuat kehidupan beragama dan sosial di lingkungan lokal.

SIMPULAN

Pelatihan ini menunjukkan bahwa kerjasama antara mahasiswa Kelompok Kerja Praktek (KKP) dengan masyarakat Kelurahan Bontoramba dapat menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik thaharah di kalangan masyarakat. Melalui pelatihan ini, masyarakat Kelurahan Bontoramba memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menjalankan thaharah sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini tercermin dari peningkatan kesadaran mereka akan pentingnya thaharah dan praktik thaharah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas ibadah masyarakat, terutama dalam hal shalat. Dengan memahami dan menerapkan thaharah dengan benar, kualitas ibadah meningkat, yang pada gilirannya dapat memperkuat ikatan spiritual dengan Allah SWT. Pelatihan ini memberikan contoh model kerjasama yang efektif antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam rangka memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat lokal. Hal ini menunjukkan pentingnya peran

perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan adanya potensi untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal penyediaan pelatihan-pelatihan serupa di tempat lain. Dengan demikian, kesimpulan dari pelatihan ini adalah bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKP dengan masyarakat Kelurahan Bontoramba dalam pelatihan praktek thaharah telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan praktik thaharah di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Atomojo, J. T., Duarsa, A. B. S., Manurung, B. S., & Yuliani, S. (2022). Pengabdian Masyarakat : Implementasi Thaharah (Bersuci) Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Pondok Pesantren Lailatul Qodar. *Jurnal Peduli Masyarakat (JPM)*, 4(1), 53–56. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Jamaluddin, J. (2018). Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam membangun Budaya Bersih. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 324–346. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.600>
- Novriadi, D., & Susilawati, N. (2021). Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan. *Suluh Abdi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3978>
- Ruwaida, H. (2019). Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.137>